

DAFTAR PUSTAKA

- Acevedo, N., C. S. Galina, W. T. Pulido, and A. Orihuela. 2007. Dynamics in sexually active groups of Zebu cattle (*Bos indicus*) comparing two procedures for estrus induction. *J. Vet. Behav.: Clin. Appl. Res.* 2, 5–9.
- Achyadi, K. R. 2009. Deteksi Berahi pada Ternak Sapi. *Tesis. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.*
- Affandhy, L., W. C. Pratiwi, dan D. Ratnawati. 2007. *Petunjuk Teknis Penanganan Gangguan Reproduksi pada Sapi Potong*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Pasuruan.
- Anonim 2011^a. *Penyakit Pedet*. George Milner, Ellinbank© Stasa Of Victoria Department of primay industrie.
- Anonim, 2008. *Laporan Tahunan Dinas Peternakan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2008*.
- Anonim. 1995. *Betenak Sapi Perah*. Yayasan Kanisius. Yogyakarta.
- Anonim. 2000. Best management practices when harvesting surplus cereal straw. Farm Facts. Saskatchewan Agriculture and Food, Regina, SK.
- Anonim. 2011^b. *Perkembangan dan pendewasaan alat kelamin*. <http://www.iasa.pusat.org.com>.
- Appleyard, W. T, and B. Cook. 1976. The detection of oestrus in dairy cattle. *Vet. Rec.* 99, 253–256.
- Apriem, F., N. Ihsan, dan S.B. Poetro. 2012. *Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole Berdasarkan Paritas di Kota Probolinggo Jawa Timur*. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Aryogi., A. Rasyid, dan Mariono. 2006. *Performance Sapi Silangan Peranakan Ongole Pada Kondisi Pemeliharaan di Kelompok Peternakan Rakyat. Loka Penelitian Sapi Potong Grati*. Pasuruan. <http://peternakan.litbang.deptan.go.id>.
- Astuti, M. 2003. *Potensi dan keragaman sumberdaya genetik sapi Peranakan Ongole (PO)*. *Wartazoa* 14 (4) : 30 –39.
- Bonnett, B.N., W.G. Etherington, S.W. Martin and W.H. Johnson. (1990). *The effect of prostaglandin administration to Holstein-Friesian cows at day 26 postpartum on clinical findings, and histological and bacteriological result of endometrial biopsies at day 40*. *Theriogenology*, 33 : 877-890.
- Caraviello, D.Z., K.A.Weigel P.M. Fricke, M.C.Wiltbank, M.J. Florent, N.B. Cook, K.V. Nordlund, N.R. Zwald and C.L. Rawson. 2006. Survey of

- Cerri, R. L. A., J. E. P. Santos, S. O. Juchem, K. N. Galvao, and R. C. Chebel. 2004. Timed artificial insemination with estradiol cypionate Cerri, R. L. A., J. E. P. Santos, S. O. Juchem, K. N. Galvao, and R. C.
- Chamdi, A. N. 2003. *Kajian profil sosial ekonomi usaha kambing di Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobongan*. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Puslitbang Peternakan, Bogor.
- Chebel, 2004. Timed artificial insemination with estradiol cypionate or insemination at estrus in high-producing dairy cows. *J. Dairy. Sci.* 87:3704-3715.
- Chenault, J. R., D. D. Kratser, R. A. Rzepkowski, and M. C. Goodwin. 1990. *LH and FSH response of Holstein Heifer To Fertirelin Acetate, Gonadrelin And Buserin*. *Theriogenology* 53:1407–1414.
- Cooper, M. J., & Furr, B. J. (1974). Proceedings: The role of prostaglandins in animal breeding. *Veterinary Record*, 94(8), 161-161.
- Correa, J. R., Rodriquez, Petterson and Zavos. 1996. *Thawing and Processing Spermatozoa at Various Temperatures and Their Effects on Sperm Viability, Osmotic Shock and Sperm Membrane Functional Integrity*. *Theriogenology*. Volume 46.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1981. *Penyakit keluron menular (Brucellosis)*. Pedoman Pengendalian Penyakit Hewan Menular. Bina Produksi Kesehatan Hewan. Dirjen Peternakan. Jakarta.
- Diwyanto, K. 2012. Optimalisasi Teknologi Inseminasi Buatan untuk Mendukung Usaha Agribisnis Sapi Perah dan Sapi Potong. Bunga Rampai. Puslitbangnak (*unpublished*).
- Dobson, H. dan M. Kamonpatan. 1986. A review of female cattle reproduction with special referenceto a comparison between buffaloes, cow and zebu. *J. Reprod. Fert.* 7:1-36.
- Fanani, S., Y. P. B Subagyo, dan Lutojo. 2013. *Kinerja Reproduksi Sapi Perah Pranakan Friesian Holstein (PFH) di KecamatanPudak, Kabupaten Ponorogo*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak*. Bandung: Alfa beta.
- Fernanda, M. T., T. Susilawati dan N. Isnaini. 2014. Keberhasilan IB menggunakan semen beku hasil sexing dengan metode sentrifugasi gradien densitas percoll (SGDP) pada sapi Peranakan Ongole (PO). *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 24 (3) : 1-8.
- Frandsen, R.D., 1992. *Anatomi dan Fisiologi Ternak*. Gajah Mada University-Press. Yogyakarta.

- Guilbault, L. A., J. G Lussier, F. Grasso, P. Matton, and P. Rouiluer. 1991. *Follicular dynamics and superovulation in cattle*. Dan. Get. J 32:91-93.
- Guntoro, S. 2002. *Membudidayakan Sapi Bali*. Yogyakarta: Kanikus.
- Guyton, E. 1994. First year teaching experiences of early childhood urban teachers. Paper presented at the Annual Meeting of the American Educational Research Association, April 4–8, New Orleans. ERIC ED 369 856.
- Hafez, E. S. E., and B. Hafez. 2000. *Reproduction In Farm Animal*. 7th edition .Leafebiger. Philadelphia.
- Hafez, B., and E. S. E. Hafez. 2008. Reproductive Cycle. In : Hafez ESE *Reproduction in Farm Animals*, 7th edition. Lippincott Williams and Wilkins. Philadelphia : 55-67.
- Hafez, E. S. E. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 7 Ed. Lippincot Williams and Wilkins. Philadelphia. Pp: 139, 424 - 425. 7th
- Hafizuddin, T. N., Siregar dan M. Akmal. 2012. *Hormon dan Perannya Dalam Dinamika Folikuler Pada Hewan Domestik*. JESBIO, 1 (1): 21-24.
- Hansel, W. And R. J. Schecher. 1972. *Biotechnical Procedures for Control of The Estrus Cycles of Domestic Animals. Proceeding International Congress Animal. Reproduction and Artificial Intsemination*, Munich. Vol.1, Pp. 78-96.
- Hardjopranjoto, S. (1995). Ilmu kemajiran pada ternak. *Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga Surabaya*.
- Hardjopranjoto, W. 1995. *Ilmu Kemajiran pada Ternak*. Penerbit Airlangga Universitas Press. Surabaya.
- Hastuti, D., S. Nurtini, R. Widiati. 2008. *Kajian sosial ekonomi pelaksanaan inseminasi buatan sapi potong di Kabupaten Kebumen*. Mediagro. 4(2):1-12.
- Helbig, L. 2005. Onset of Puberty and Seasonal Fertility in Bison bulls. Degree of Master of Science in the Department of Large Animal Clinical Sciences. Western College of Veterinary Medicine. *University of Saskatchewan*. Saskatoon
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usaha Tani*. Penebaran Swadaya. Jakarta.
- Jimenez-Lopez, A., I. Jimenez-Morales, J. Santamaria-Gonzales., and P. Maireles-Torres. 2011. *Biodiesel Production from Sunflower Oil by Tungsten Oxide Supported On Zirconium Doped MCM-41 Silica*. Journal of Molecular Catalysis A: Chemical 335:205-209.

- Larson, J. E., G. C. Lamb, J. S. Stevenso, S. K. Johnson, M. L. day, T. W Geary, D. J. kesler, J. M. Dejarnette, F. N. Schrick, A. DiCoztanzo, and J. D.Arseneau. 2006. Synchronization Of Estrus In Sucled Beef Cows For Detected Estrous And Artificial Insemination Using Gonadotroping-Releasing Hormone, Prostaglandin F2 α , And Progesteron. *J. Anim.Sci.* 71:61.
- Lauderdale, J.W. 1972. *Effects of PGF2 α on Pregnancy and Estrous Cycle of Cattle.* *J. Anim. Sci.* 35 246.
- linstitut Pertanian Bogor.* Bogor.
- Mac Milan, K. L. 1983. Prostaglandin Response in Dairy Herd Breeding Programs. *J. Vet.* 32:110-113.
- Mac Millan, K. L. 1983. Prostaglandin Respone in Dairy Herd Breeding Programs. *J. Vet.* 31: 110-113.
- Management Practices on Reproductive Performance of Dairy Cattle on Large us Commercial Farms. Departemen of Dairy Science,university of Wisconsin Madison 53706. School of vVterinary of Medicine,University of Wisconsin,Madison 537. *Journal of Dairy Science* 89(12) : 4723-4735.
- Marawali, A. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Reproduksi Ternak.* Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Tinggi Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Timur. Jakarta.
- Marawali, A., M.T. Hine, Burhanuddin, dan H.L.L. Belli. 2001. Dasar-dasar ilmu reproduksi ternak. Departemen *Pendidikan nasional direktorat pendidikan tinggi badan kerjasama perguruan tinggi negri Indonesia timur.* Jakarta.
- Masito, 2010. Keunggulan-keunggulan sapi prnakan Ongole (PO). *Tesis.* Semarang: UNNES.
- Mastuti dan Hidayat. 2008. *Peranan Tenaga Kerja Wanita dalam Usaha Ternak Sapi Perah di Kabupaten Banyumas (Role of Women Workers at Dairy Farms in Banyumas District).* Fakultas Peternakan Purwokerto : Universitas Jenderal Soedirman.
- Mauget R., C. Mauget, G. Dubost, F. Charron. 2007. *Non-invasive assessment of reproductive status in Chinese water deer (hydropote sinermis): Correlation with sexual behaviour.* *Mamm. Biol.* 72 (2007)1:14-26.
- Mayes, P. A. 1993. *Lipid dengan makna fisiologis yang penting,* dalam: Murray RK, Mayes PA, Granner DK, Rodwel VW, Biokimia Harper, cetakan I,ed.22, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 163-76.

- Moreira, F., R. I. De La Sota, T. Diaz, and W. W. Thatcher. 2000. Effect of Day of the estrous Cycle at the Inisiation of a Timed Artificial Insemination Protocol on Reproductive Responses in Dairy Heifers. *J. Anim. Sci.* 78:1568-1576.
- Murti, T. W. 2007. *Betrnak Kerbau*. Intan Sejati Yogyakarta.
- Murtidjo. 1989. *Memelihara Kerbau*. Kanisus Yogyakarta.
- Noor, S. M. 2006. Brucellosis: *Penyakit zoonosis yang belum banyak dikenal di Indonesia*. Wartazoa 16 (1): 31-39.
- Nurhayati, I. S., R. A. Saptati, dan E. Martindah. 2008. *Penanganan Gangguan Reproduksi Guna Mendukung Pengembangan Usaha Sapi Perah*. Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas 2020. Jakarta.
- Nurlina, L. 2007. Upaya Transformasi Peternak Sapi Perah Melalui Keseimbangan Dimensi Sosio-Kultural Dan Teknis-Ekonomi. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran.
- Nuryadi dan Wahjuningsih, S. 2011. Penampilan reproduksi sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *Jurnal Ternak Tropika* 12 (1): 76-81.
- Partodiharjo, S. 1987. *Iimu Reproduksi Hewan*. Cetakan ke-2. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Patterson, D. J., Smith, M. F., and Scafer, D. J. 2005. *New opportunities to synchronize estrus and facilitate fixed-time AI*, Division of Animal Sciences. University of Missouri-Columbia.
- PHILIPPON A., Rxxoux G, PLOMMET M., 1971. *Brucellose bovine expérimentale. V. Excrétion de Brucella abortus par le colostrum et par le lait*. Ann. Rech. Vét., 2, 59-67.
- Plommet, M., & Plommet, A. M. (1988). Virulence of Brucella: bacterial growth and decline in mice. In *Annales de Recherches Vétérinaires* (Vol. 19, No. 1, pp. 66-67).
- Prayogo, T. B. 2008. *Peningkatan Keberhasilan Kebuntingan Melalui Modifikasi Teknik Deposisi Semen Pada Sapi Peranakan Ongole (PO)*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Putro PP. 2008. *Dinamika Perkembangan Folikel Dominan dan Korpus Luteum Setelah Sinkronisasi Estrus pada Sapi Peranakan Friesian Holstein*. [Disertasi]. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Ratri R. D., Wahyuningsih, dan D.T. Widayati. 2011. Respon Estrus pada Kambing Peranakan Ettawa dengan Body Condition Score 2 Dan 3 terhadap Kombinasi Implant Controlled Internal Drug Release Jangka Pendek dengan Injeksi Prostaglandin F2 Alpha. *Jurnal Kedokteran Hewan* Vol. 5 No. 1. 11-16.
- Rioux, H. U., dan W. G. Rajjote. 2006. *Veterinary Reproduction and Obstetric. 6th Ed. The English Language Book Society and Baillere Tinda London*. P:86.
- Ristic, M., And I. McIntyre. 1981. *Disease of cattle in tropics. Economic and zoonotic relevan*. Martinus Nijhoff Publisher Boston, London.
- Roberts, S.J. 1971. *Veterinary Obstetrics and Genital Diseases*. 2nd edn, pp. 170-174.
- Salisbury, R.E. dan W.L. Vandemark. 1985. *Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan Pada Sapi*. Edisi terjemahan oleh R. Djanuar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Salverson, R., and G. Perry. 2007. *Understanding Estrus Synchronization of Cattle*. South Dakota State University-Cooperative Extension Service- USDA, Pp 1-6.
- Saoeni, R. 2007. Efek pemberian Prostaglandin F2 α secara intra vaginal spons (IVS) dan intra muskular (IM) terhadap peningkatan kinerja reproduksi domba. *J. Animal Production* 9:3 (129-134)
- Saragih, B, 2000. Agribisnis Berbasis Peternakan. USESE Foundation dan pusat Studi Pembangunan IPB.
- Sarwono, J. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Selk, G. 2007. *Artificial Insemination For Beef Cattle. Division of Agricultural Sciences and Natural Resources*, Oklahoma State University. <http://osuextra.okstate.edu>.
- Senger, P. L. 2003. *Pathways to Pregnancy and Parturition*. 2 th ed. Current Conceptions, Inc., Washington.
- sexually active groups of Zebu cattle (*Bos indicus*) comparing two procedures for estrus induction. *J. Vet. Behav.: Clin. Appl. Res.* 2, 5–9.
- Siddiqui, M. A. R., J. Bhattacharjee, Z. C. Das and M. M. Islam. 2008. *Crossbred Bull Selection for Bigger Scrotum and Shorter Age at Puberty with Potentials for Better Quality Semen*. *Reprod Dom Animal* <http://dx.doi:10.1111/j.1439-0531.2007.00857.x> :74–79

- Siregar, S. B. 2008. *Penggemukan Sapi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Solihati, N. 2005. *Pengaruh Metode Pemberian PGF2 α dalam Sinkronisasi Estrus terhadap Angka Kebuntingan Sapi Perah Anestrus*. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung
- Sonjaya, H. (2005). *Bahan Ajar Fisiologi Ternak Dasar*.
- Subronto. 1985. *Ilmu penyakit ternak*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sudarmaji, A., Malik dan A. Gunawan. 2004. Pengaruh Penyuntikan Prostaglandin Terhadap Persentase Berahi dan Angka Kebuntingan Sapi Bali dan Po Di Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu ternak*, volume 3, No 2:10-25.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Edisi ke-6. Tarsito Bandung.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Dengan Kualitas Dan Deposisi Semen Yang Berbeda Pada Sapi Peranakan Ongole. *Jurnal Ternak Tropika*. 12(2): 15 – 24.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi Peranakan Ongole. *J. Ternak Trop*. 12(2):15-24.
- Susilawati, T. 2013 *Pedoman Inseminasi Buatan* . UB press. Yogyakarta.
- Tarmidi, L.T. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. PAU. Study Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta. Ternak Tropika Vol. 12, No.2: 15-24, 2011. University Press. Yogyakarta.
- Tervit and. A. Brand. 1972. The USE of Prostaglandins for Synchro Nisation of Oestrus in Cattle. *Journal Reproduction Fertility* 29:145.
- Toelihere, M. R. 1985. *Inseminasi Buatan pada Ternak*. Penerbit Angkasa Bandung.
- Toelihere, M. R. 1993. *Inseminasi Buatan pada Ternak*. Angkasa. Bandung.
- Toelihere, M.R. 1997. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Angkasa. Bandung.
- Toelihere, M.R. 2003. Increasing the Success Rate and Adoption of Artificial Insemination for Genetic Improvement of Bali Cattle. Proceeding Australian Centre for International Agricultural Research, Bali, Indonesia, February, 4-7, 2002. No.110, page 48-52.
- Tophianong, T.C. dan B. Erif M.N. 2014. Tinjauan Hasil Inseminasi Buatan Berdasarkan Anestrus Pasca Inseminasi Pada Peternakan Rakyat Sapi

- Bali Di Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Sains Veteriner*, 32 (1): 46-54.
- Widianingtyas, G. N. (2007). Dinamika dan peta distribusi populasi sapi potong di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo (Studi Kasus). *Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*.
- Widiyaningrum, P., 2008. Performanan reproduksi sapi peranakan simental (PSM) hasil inseminasi buatan di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *J. Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 11(3): 125-133.
- Wiryosuhanto, D. S. 1990. *Teknik dan Pengembangan Peternakan*. (Jakarta: Buletin Peternakan).
- Yanhendri. 2007. Penampilan Reproduksi Sapi Persilangan F1 Dan F2 Simental Serta Hubungannya Dengan Kadar Hormon Estrogen dan Progesteron Pada Dataran Tinggi Sumatera Barat. *Tesis*. IPB. Bogor.
- Yulianto, P., dan C. Saprianto. 2010. *Sapi Peranakan Ongole (PO)*. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.